

ABSTRAK

Tujuan utama dari sebuah perusahaan didirikan adalah untuk mencapai laba bersih yang maksimal. Laba dapat dijadikan suatu indikator bagi para pemangku kepentingan untuk menilai sejauh mana kinerja manajemen dalam mengelola suatu perusahaan. Dalam mencapai laba perusahaan tidak akan lepas dari yang namanya biaya, karena biaya merupakan suatu pengorbanan dalam sebuah perusahaan. Untuk itu perusahaan dituntut untuk dapat menekan biaya produksi dan biaya oprasional. Fenomena di atas menginspirasi penulis untuk meneliti "Pengaruh Biaya Produksi Dan Biaya Oprasional Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia priode 2017-2020" dengan analisis regresi linear berganda. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh biaya produksi dan biaya oprasional terhadap laba bersih perusahaan farmasi yg terdaftar di bursa efek Indonesia priode 2017-2020. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah asosiatif kuantitatif. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini merupakan perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI priode 2017-2020 dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Sehingga sampel yang diperoleh sebanyak 9 perusahaan sengan total data pengamatan 36 data selama 4 tahun pengamatan. Teknik pengumpulan data adalah dokumentasi. Teknik analisis data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah Analisis regresi linear berganda dengan alat bantu software SPSS 20. Analisis regresi memberikan hasil bahwa secara parsial, biaya produksi berpengaruh positif terhadap laba bersih, dan biaya oprasional berpengaruh negative terhadap laba bersih, sedangkan secara simultan biaya produksi dan biaya oprasional menunjukan adanya pengaruh signifikan terhadap laba bersih.

Kata Kunci : Biaya Produksi, Biaya Oprasional Dan Laba Bersih

ABSTRACT

The main purpose of an established company is to achieve maximum net profit. Profit can be used as an indicator for stakeholders to assess the extent of management's performance in managing a company. In achieving the company's profit will not be separated from the name of the cost, because the cost is a sacrifice in a company. For this reason, companies are required to be able to reduce production costs and operational costs. The above phenomenon inspires the author to examine "The Effect of Production Costs and Operational Costs on Net Profits in Pharmaceutical Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2017-2020" with multiple linear regression analysis. The purpose of this study was to determine the effect of production costs and operating costs on net profit of pharmaceutical companies listed on the Indonesian stock exchange for the 2017-2020 period. The research method used in this research is quantitative associative. The population used in this study is a pharmaceutical company listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2017-2020 period using purposive sampling technique. So that the samples obtained were 9 companies with a total of 36 observational data for 4 years of observation. Data collection technique is documentation. The data analysis technique used in this study is multiple linear regression analysis with SPSS 20 software tools. Regression analysis gives results that partially, production costs have a positive effect on net income, and operational costs have a negative effect on net income, while simultaneously costs production and operational costs show a significant effect on net income.

Keywords: *Production Costs, Operational Costs And Net Profit*